

ABSTRAK

Indonesia memiliki beragam wisata yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Mulai dari wisata alam, wisata kuliner, wisata belanja, wisata religi dan lain-lain. Salah satu Kota di Indonesia yang memiliki wisata adalah Kota Pekalongan. Kota Pekalongan merupakan kota pertama di Asia Tenggara dan kota di Indonesia yang menjadi bagian dari Jaringan Kreatif UNESCO. Kota Pekalongan juga memiliki julukan Kota Batik karena memiliki corak batik yang khas dan variatif. Oleh karena itu Kota Pekalongan terkenal dengan wisata belanja dikarenakan berbagai macam orang dari luar kota maupun luar negeri berbondong-bondong ke Kota ini untuk melakukan transaksi jual beli. Di samping sebagai wisata belanja Kota Pekalongan juga sebagai wisata religi. Namun, tersedianya akomodasi penginapan di Kota Pekalongan belum bisa mengakomodir wisatawan yang datang. Sehingga muncul tujuan perancangan ini yaitu untuk merancang *City Hotel Syariah Bintang Tiga* di Kota Pekalongan agar dapat memenuhi kebutuhan pengunjung dengan masih memegang erat konsep syariah..

Metode proses perancangan *city hotel* menggunakan survei lapangan, wawancara dan studi literatur tentang apa saja yang akan menunjang untuk bangunan yang akan dirancang lalu menganalisa data untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Hasil yang diperoleh dari proses perancangan yaitu *City Hotel Syariah Bintang Tiga* di Kota Pekalongan yang dapat mewadahi aktivitas pengunjung atau wisatawan.

Kata Kunci: *City hotel*, Pariwisata, Syariah.